

ABSTRAK

Perusahaan adalah organisasi di mana sumber daya (*input*) seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang dan jasa (*output*) bagi pelanggan. Untuk dapat menghasilkan output yang baik diperlukan sebuah sistem. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah system yang mendukung dilaksanakannya kegiatan perusahaan dengan baik. Sebab tujuan utama system informasi akuntansi adalah mencatat, memproses, menyimpan, meringkas, dan mengkomunikasikan informasi atas suatu organisasi.

Agar sistem tersebut dapat bekerja dengan baik maka diperlukan suatu pembagian tugas atau pemisahan tugas yang jelas. Sebab suatu sistem tidak dapat berjalan dengan baik jika di dalamnya terdapat perangkapan tugas dan tanggung jawab. Pemisahan tugas memegang peranan yang sangat besar sebab merupakan sebuah langkah awal dari suatu proses pengendalian intern perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengadakan penelitian terhadap PT. TEPL yang berlokasi di Bandung untuk mengetahui sampai sejauh mana pemisahan tugas yang ada pada bagian gudang serta pencapaian pengendalian internalnya.

Penelitian ini menggunakan studi kasus, sedangkan metode penelian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, yaitu suatu metode yang mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap PT. TEPL menunjukkan bahwa pemisahan tugas yang ada pada PT. TEPL sudah baik. Namun untuk bagian gudang belum ada pemisahan tugas, dalam hal ini menerapkan supervisi dimana hanya ada satu orang yaitu kepala bagian gudang yang bertanggung jawab penuh atas barang-barang yang keluar masuk perusahaan. Sedangkan untuk persediaan barang tidak pernah dilakukan stock opname oleh pihak lain selain kepala bagian gudang. Jadi bagian kantor dan bagian gudang hanya melakukan pencocokan antara kartu stock di kantor dengan info dari kepala bagian gudang. Padahal pengendalian atas persediaan ini sangat penting karena persediaan merupakan salah satu aktiva lancar yang berbentuk paling liquid, dalam arti mudah di jual atau dicairkan. Karenanya pemisahan tugas yang ada pada bagian gudang ini memiliki peranan yang penting.

Dari hasil penelian yang penulis lakukan pada PT. TEPL, maka penulis menarik kesimpulan bahwa supervisi telah dilakukan oleh bagian gudang dengan baik. Namun penulis mencoba memberikan saran Kepada PT. TEPL agar pada bagian gudang, dibentuk bagian lain yaitu bagian pengiriman yang bertugas untuk mengatur pengiriman barang. Sedangkan untuk persediaan memang sudah ada dua pencatatan stock baik di gudang maupun di kantor. Dan hal ini bisa menjadi pengendalian pencegahan. Namun untuk mengurangi risiko yang mungkin terjadi, maka perlu dilakukan *stock opname* oleh pihak lain selain kepala bagian gudang. Untuk memastikan apakah benar catatan dengan fisik sama.

Kata kunci : Sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, pemisahan tugas.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	3
1.5 Rerangka Pemikiran	4
1.6 Metodologi Penelitian	7
1.7 Lokasi dan Alasan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Sistem Informasi Akuntansi	9
2.1.1 Pengertian Sistem	9
2.1.2 Pengertian Informasi	10
2.1.3 Pengertian Sistem Infomasi	11
2.1.4 Pengertian Akuntansi	12

2.1.5	Fungsi Akuntansi	12
2.1.6	Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	13
2.1.7	Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	13
2.1.8	Peranan SIA	16
2.2	Persediaan	16
2.2.1	Pengertian Persediaan	17
2.2.2	Tujuan Penyusunan Sistem Akuntansi Persediaan.	17
2.2.3	Jenis-jenis persediaan	18
2.2.4	Tugas Pokok dari Gudang	19
2.2.5	Metode Pencatatan Atas Persediaan	20
2.2.6	Prinsip Sistem Pengendalian intern Persediaan ...	20
2.2.7	Pengendalian Persediaan	22
2.2.8	Formulir-formulir yang digunakan	23
2.3	Pemisahan Tugas	23
2.3.1	Tujuan Pemisahan Tugas	23
2.3.2	Aturan Pemisahan Tugas	25
2.4	Pengendalian Internal	26
2.4.1	Pengertian Pengendalian Internal	26
2.4.2	Tujuan pengendalian internal	26
2.4.3	Fungsi Pengendalian Internal	27
2.4.4	Elemen Struktur Pengendalian Internal	28

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian	34
3.1.1	Gambaran Umum Perusahaan	34
3.1.2	Struktur Organisasi Perusahaan	35
3.1.3	Uraian Tugas Perusahaan	35
3.2	Metode penelitian	37
3.2.1	Teknik pengumpulan data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1	Hasil Penelitian	40
4.1.1	Kebijakan Pembagian Tugas	40
4.1.2	Prosedur Proses Produksi	43
4.1.3	Proses di dalam siklus persediaan dan pergudangan	43
4.1.4	Fungsi Pengendalian internal	46
4.1.5	Efektivitas Pengendalian	47
4.2	Pembahasan	54
4.2.1	Pembahasan mengenai pemisahan tugas pada PT. TEPL	54
4.2.2	Pembahasan mengenai peranan sistem informasi akuntansi terhadap pemisahan tugas pada bagian gudang pada PT. TEPL	56

4.2.3 Pembahasan mengenai pemisahan tugas pada bagian gudang yang menunjang pengendalian internal PT. TEPL	57
--	----

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	68
5.2 Kelemahan	70
5.3 Saran	71

DAFTAR PUSTAKA	72
----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Bentuk Stuktur Organisasi PT. TEPL	35
Gambar 4.1	Flowchart prosedur gudang pada PT. TEPL	62
Gambar 4.2	Flowchart prosedur gudang yang sudah direvisi	66